

ABSTRAK

Lailatul Khamisah, 2020, Model Pembelajaran Role Playing pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas 4 di SDN pademawu Timur 4, skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura. Pembimbing: Drs. H. Saiful Arif, M.Pd.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Role Playing*

Penelitian ini membahas tentang penggunaan model pembelajaran *Role Playing* pada tema Daerah Tempat Tinggalku sub tema 2 yaitu lingkungan tempat tinggal pembelajaran 3. Model pembelajaran ini digunakan untuk menggiring peristiwa-peristiwa di kehidupan nyata dalam pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing*. Dalam penggunaan model pembelajaran ini guru harus mempersiapkan dengan betul agar mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Role Playing* di SDN padmawu Timur 4: *kedua*, apa saja faktor penghambat dalam penggunaan model pembelajaran *Role Playing* di SDN pademawu Timur 4: *ketiga*, bagaimana upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam penggunaan model pembelajaran *Role Playing* di SDN Pademawu Timur 4.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah, kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas 4. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajengan pengamatan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, langkah-langkah penggunaan *Role Playing* meliputi: guru membuka pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan *ice braking*, guru memberikan intruksi kepada siswa, siswa membentuk kelompok, guru mempersiapkan siswa yang akan tampil ke depan, guru juga menyiapkan pengamat yaitu kelompok yang tidak tampil, diskusi, dan yang terakhir guru melakukan kesimpulan bersama siswa. *Kedua*, faktor penghambat penggunaan model pembelajaran *Role Playing* meliputi: membutuhkan waktu yang banyak, oleh karena itu kadang siswa merasa jenuh, siswa yang kurang persiapan, siswa merasa malu-malu pada saat tampil di depan kelas, cara berkomunikasi yang kurang baik karena siswa dalam kesehariannya berkomunikasi dengan temannya menggunakan bahasa Madura, tidak semua siswa menyukai model pembelajaran *Role Playing*. guru tidak terlalu jelas penjelasannya kepada siswa sehingga siswa kebingungan pada saat bermain peran, guru tidak mengevaluasi siswa. *Ketiga*, upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam penggunaan model pembelajaran *Role Playing*, guru menyiapkan apa yang diperlukan saat menggunakan model pembelajaran *Role Playing*, guru memberikan motivasi-motivasi kepada eserta didik agar supaya mempunyai keberanian dalam menampilkan perannya.